

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada suatu instansi pemerintah laporan keuangan sangat penting karena dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan sebuah dinas tersebut. Menurut Mahmudi (2007:11) laporan keuangan adalah informasi yang dibuat untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang lebih berkualitas dan akurat. Pihak yang berkepentingan tersebut salah satunya BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah akan memperoleh penilaian dari BPK, selain itu BPK memiliki empat opini, yaitu: opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan *disclaimer* (tidak memberikan pendapat).

Maka dari itu, laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan karakteristik laporan keuangan yaitu saling berhubungan, kredibel, dapat dibandingkan dan bisa memahami pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang memiliki kualitas kurang baik sering menjadi permasalahan dalam suatu dinas pemerintah daerah di Indonesia yaitu pada Satuan Kerja Perangkat Daerah setiap daerah di Indonesia. Agar penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik SKPD harus melaksanakan fungsi eksekutif.

Sumber daya manusia atau SDM memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, dan melalui penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah secara langsung dapat menghasilkan keandalan

pelaporan keuangan daerah (Indriasari dan Nahartyo, 2008). Laporan keuangan yang berkualitas tidak boleh dibuat oleh sembarangan orang. Orang-orang yang membuat laporan keuangan tersebut haruslah orang yang ahli dibidangnya. Maka dari itu, SDM yang dimiliki SKPD harus memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baik kemampuan SDM yang dimiliki SKPD, maka semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkan, begitu pula jika kemampuan SDM yang dimiliki SKPD rendah, maka laporan keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas.

Menurut Halim, et. al (2010), hubungan SDM dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, menunjukkan adanya petugas yang mendapat wewenang untuk mengelola keuangan daerah belum dapat menyusun laporan keuangan secara komprehensif (laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan realisasi anggaran). Hal ini dikarenakan petugas yang berwenang belum memahami materi akuntansi manajemen keuangan.

Menurut PP No. 60 Tahun 2008 “Sistem pengendalian intern adalah integral proses yang pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”. Kaitannya dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pengendalian intern mampu meningkatkan objektivitas informasi, reliabilitas, dan memudahkan proses audit laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas laporan pemerintah daerah secara transparansi dan akuntabilitas. Pemanfaatan teknologi yang menghasilkan sistem informasi, menyediakan informasi keuangan daerah yang dapat diakses, dikelola, dan didaya gunakan oleh para pihak yang berkepentingan. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, pemanfaatan teknologi informasi salah satu faktor pendukungnya, karena dapat mengolah data secara efektif dan efisien.

Penelitian yang terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diantaranya dilakukan oleh Riandani (2017), Yulianti dan Agustini (2016), Herman dan Daswirman (2017), Wibawa, Sinarwati dan Yuniarta (2017), Surastiani dan Handayani (2015), Latjandu, Kalangi dan Tinangon (2016), Suyono (2016), Setyowati, Isthika dan Pratiwi (2016). Hasil-hasil penelitian mereka tidak terdapat konsisten diantaranya sebagai berikut:

Laporan keuangan yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dari faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah keterampilan yang harus dipunyai oleh dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi dan wewenang untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Menurut penelitian yang dilakukan Riandani (2017), Herman dan Daswirman (2017), Wibawa, Sinarwati dan Yuniarta (2017), Surastiani dan Handayani (2015), Setyowati, Isthika dan Pratiwi (2016) menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap *quality of financial statements*. Sedangkan Yulianti dan Agustini (2016), Latjandu, Kalangi dan Tinangon (2016), Suyono (2016), menunjukkan

bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh yang negatif terhadap *quality of financial statements*

Dukungan sistem pengendalian intern yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut UU No. 15 Tahun 2004, berdasarkan kriteria efektifitas SPI dinilai dari kewajaran informasi keuangan dalam laporan keuangan. Selaku auditor eksternal badan pemeriksa keuangan bertugas untuk menguji kekuatan SPI yang dapat dilihat dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan untuk menentukan seberapa besar ruang pengujian yang akan dilaksanakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2017), Herman dan Daswirman (2017), Wibawa, Sinarwati dan Yuniarta (2017), Surastiani dan Handayani (2015), Latjandu, Kalangi dan Tinangon (2016), Setyowati, Isthika dan Pratiwi (2016) melakukan penelitian terhadap sistem pengendalian intern yang menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap *quality of financial statements*. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Agustini (2016) dan Suyono (2016) bahwa faktor sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap *quality of financial statements*.

Seiring berlakunya penyusunan laporan keuangan berbasis akrual, dapat dipastikan bahwa penerapannya memerlukan sarana pendukung berupa teknologi informasi yang berbasis sistem. Menurut Wilkinson, et al (2000), teknologi informasi terdiri dari komputer, software, database, jaringan internet, dan jenis lainnya. Adapun menurut penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2017), Surastiani dan Handayani (2015) dan Setyowati, Isthika dan Pratiwi (2016)

menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap *quality of financial statements*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Yulianti dan Agustini (2016), Wibawa, Sinarwati dan Yuniarta (2017), Latjandu, Kalangi dan Tinangon (2016), Suyono (2016) melakukan penelitian terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap *quality of financial statements*.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu memperoleh hasil yang tidak konsisten. Hal ini memotivasi peneliti untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *quality of financial statements*. Penelitian ini mengacu pada penelitian Riandani (2017), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambah dua variabel yaitu pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah dan standar akuntansi pemerintah. Pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah dan standar akuntansi diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap *quality of financial statements*?
2. Apakah pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap *quality of financial statements*?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap *quality of financial statements*?

4. Apakah standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh terhadap *quality of financial statements*?
5. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap *quality of financial statements*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap *quality of financial statements*.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap *quality of financial statements*.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap *quality of financial statements*.
4. Untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap *quality of financial statements*.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap *quality of financial statements*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantara lain:

#### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya dibidang akuntansi sektor publik.

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan, dapat membantu memberikan kontribusi bagi praktik akuntansi di Indosesia dan dapat memberikan pengetahuan kepada Satuan Kerja Perangkat

Daerah dalam mengelola sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, standart akuntansi pemerintah, dan pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi akuntanbilitas keuangan.